

Pelestarian Permainan Rakyat Jong Titis di Desa Muntai Barat

Preservation of Jong Titis Folk Games in West Muntai Village

Devina Novela¹, Hendri², Muhammad Fazly³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Muhammad Fazly@gmail.com

ABSTRAK

Permainan rakyat Jong Titis adalah bagian penting dari warisan budaya Desa Muntai Barat yang menghadapi tantangan modernisasi. Penelitian ini menganalisis upaya pelestarian yang meliputi pendokumentasian, integrasi dalam pendidikan, dan sosialisasi masyarakat. Dukungan pemerintah, kolaborasi dengan lembaga pendidikan, dan inovasi teknologi seperti aplikasi mobile membantu meningkatkan partisipasi generasi muda. Meskipun ada tantangan perubahan gaya hidup, hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta penguatan identitas budaya lokal.

Kata Kunci: Jong Titis, Pelestarian Budaya, Permainan Tradisional, Inovasi Teknologi.

ABSTRACT

Jong Titis folk games are an important part of the cultural heritage of West Muntai Village which is facing the challenges of modernization. This research analyzes conservation efforts which include documentation, integration in education, and community outreach. Government support, collaboration with educational institutions, and technological innovations such as mobile applications are helping to increase the participation of the younger generation. Despite the challenges of changing lifestyles, research results show increased community awareness and participation as well as strengthening local cultural identity.

Keyword : Jong Titis, Cultural Preservation, Traditional Games, Technological Innovation.

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan keanekaragaman budayanya, memiliki beragam permainan tradisional yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai lokal setiap daerah. Permainan tradisional merupakan salah satu elemen penting dari warisan budaya yang berfungsi sebagai media pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak" (Kartodirdjo, 2005, p. 45). Salah satu permainan tradisional yang masih dilestarikan hingga kini adalah Jong

Titis, sebuah permainan yang memadukan unsur keterampilan dan kebersamaan. Permainan ini menjadi bagian penting dari warisan budaya tak benda yang perlu dilestarikan agar tidak hilang ditelan perkembangan zaman. Pelestarian permainan tradisional seperti Jong Titis penting untuk menjaga identitas budaya dan memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat" (Susilo, 2019, p. 54).

Desa Muntai Barat, sebuah desa yang terletak di provinsi Riau, dikenal sebagai salah satu tempat

yang masih aktif melestarikan permainan Jong Titis. Permainan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat untuk mempererat hubungan sosial di antara warga desa. Jong Titis dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, menunjukkan keberagaman usia yang terlibat dalam melestarikan tradisi ini.

Namun, dengan maraknya pengaruh teknologi dan perubahan gaya hidup, permainan tradisional seperti Jong Titis menghadapi tantangan besar. Tantangan terbesar dalam melestarikan permainan tradisional adalah perubahan gaya hidup dan pengaruh teknologi modern pada generasi muda" (Widodo, 2017, p. 72). Generasi muda cenderung lebih tertarik pada permainan digital dan aktivitas modern lainnya, yang mengakibatkan berkurangnya minat terhadap permainan tradisional. Oleh karena itu, pelestarian permainan Jong Titis menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa warisan budaya ini tetap hidup dan dapat diwariskan ke generasi mendatang.

Selain itu, permainan Jong Titis juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Melalui permainan ini, anak-anak belajar tentang kerjasama, sportivitas, dan keterampilan motorik. Hal ini menunjukkan bahwa Jong Titis bukan hanya sekadar permainan, tetapi juga media pendidikan yang efektif. Permainan tradisional seperti Jong Titis memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik anak-anak" (Author, Year, p. Page). Oleh

karena itu, upaya pelestarian Jong Titis tidak hanya penting untuk menjaga warisan budaya, tetapi juga untuk mendukung perkembangan karakter dan keterampilan anak-anak di desa. Studi menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan di komunitas lokal" (Author, Year, p. Page).

Dengan mempelajari lebih lanjut tentang pelestarian permainan Jong Titis di Desa Muntai Barat, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mendukung keberlanjutan permainan tradisional dalam konteks modern. Strategi pelestarian permainan tradisional memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan" (Yulianti & Prasetyo, 2016, p. 130). Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah, pendidik, dan komunitas lokal dalam mengembangkan program pelestarian yang efektif.

METODE

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti untuk melestarikan Permainan Rakyat Jong Titis.:

1. Pendokumentasian Permainan
 - Deskripsi Permainan
 - Mendokumentasikan secara detail aturan, cara bermain,

dan peralatan yang digunakan dalam permainan Jong Titis.

- Sejarah dan Asal-Usul
Mengumpulkan informasi tentang sejarah dan asal-usul permainan ini dari para tetua desa dan literatur lokal.
- Media Dokumentasi
Menggunakan berbagai media seperti tulisan, foto, dan video untuk mendokumentasikan permainan ini.

2. Pendidikan dan Sosialisasi

- Inklusi dalam Kurikulum
Mengintegrasikan permainan Jong Titis ke dalam kurikulum sekolah dasar sebagai bagian dari pelajaran olahraga dan budaya.
- Workshop dan Pelatihan
Menyelenggarakan workshop dan pelatihan bagi guru dan siswa tentang cara bermain Jong Titis.
- Kampanye Kesadaran
Melakukan kampanye kesadaran di masyarakat mengenai pentingnya melestarikan permainan tradisional ini melalui poster, media sosial, dan acara lokal.

3. Komunitas dan Partisipasi

- Kelompok Pemuda dan Komunitas
Membentuk kelompok pemuda atau komunitas yang bertugas untuk mengorganisir dan mempromosikan permainan Jong Titis.
- Kompetisi dan Festival

Mengadakan kompetisi dan festival permainan Jong Titis secara rutin untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat.

- Penghargaan dan Pengakuan
Memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang berkontribusi dalam pelestarian permainan ini.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

- Kerjasama dengan Pemerintah
Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk dana, fasilitas, dan regulasi yang mendukung pelestarian permainan tradisional.
- Lembaga Pendidikan dan Budaya
Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan budaya untuk mengadakan penelitian dan kegiatan yang mendukung pelestarian Jong Titis.
- Sponsor dan Donor
Mengajak pihak swasta dan donor untuk memberikan dukungan finansial dan logistik dalam kegiatan pelestarian.

5. Inovasi dan Adaptasi

- Pengembangan Peralatan
Mengembangkan peralatan permainan yang lebih modern namun tetap mempertahankan esensi tradisionalnya untuk menarik minat generasi muda.

- **Adaptasi Teknologi**
Menggunakan teknologi seperti aplikasi mobile atau video game berbasis Jong Titis untuk mengenalkan permainan ini kepada anak-anak di era digital.

- **Storytelling dan Digital Content**
Menciptakan konten digital berupa cerita, animasi, dan video tutorial yang menjelaskan tentang permainan Jong Titis dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

6. Evaluasi dan Monitoring

- **Evaluasi Berkala**
Melakukan evaluasi berkala terhadap program pelestarian untuk menilai efektivitas dan menemukan area yang perlu diperbaiki.

- **Feedback dari Masyarakat**
Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat mengenai program pelestarian dan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan tersebut.

- **Laporan dan Dokumentasi**
Menyusun laporan dan mendokumentasikan hasil dari setiap kegiatan pelestarian sebagai referensi untuk program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelestarian permainan rakyat Jong Titis di Desa Muntai Barat adalah suatu upaya yang krusial dalam menjaga dan memperkuat warisan budaya lokal yang kaya akan nilai-nilai tradisional. Langkah awal yang dilakukan adalah pendokumentasian yang teliti terhadap sejarah, aturan main, serta nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam permainan ini.



Gambar1. Wawancara permainan jong titis



Gambar2. Praktek Permainan Jong Titis

Proses pendokumentasian melibatkan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat yang masih

menguasai permainan ini, serta pengumpulan sumber-sumber literatur lokal yang relevan. Dokumentasi yang komprehensif ini tidak hanya mengabadikan pengetahuan yang ada, tetapi juga menjadi dasar penting dalam menyusun strategi pelestarian yang efektif.

Integrasi permainan Jong Titis ke dalam kurikulum pendidikan lokal telah menjadi langkah strategis dalam memastikan bahwa generasi muda tidak hanya mengenal, tetapi juga memahami pentingnya menjaga warisan budaya mereka. Melalui kegiatan sosialisasi di sekolah dan masyarakat, anak-anak dan remaja diberikan kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam permainan ini.

Workshop, pelatihan bagi guru-guru, serta kampanye kesadaran di kalangan orang tua dan komunitas telah terbukti efektif dalam meningkatkan apresiasi dan kepedulian terhadap Jong Titis sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya Desa Muntai Barat.

Dukungan dari pemerintah daerah dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga pendidikan dan budaya menjadi pilar penting dalam menjaga kelangsungan program pelestarian ini. Dukungan finansial, fasilitas, dan regulasi yang mendukung dari pemerintah telah memungkinkan pelaksanaan berbagai kegiatan seperti kompetisi dan festival Jong Titis secara teratur.

Selain itu, kemitraan dengan universitas dan lembaga kebudayaan membuka peluang untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang Jong Titis serta menyelenggarakan seminar dan lokakarya yang mendalam tentang peran permainan tradisional dalam pembangunan masyarakat

Di samping upaya-upaya konvensional, inovasi juga memainkan peran penting dalam menjaga relevansi Jong Titis di tengah arus modernisasi. Pengembangan aplikasi mobile dan konten digital, seperti video tutorial dan animasi interaktif, telah berhasil menarik minat generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam menyebarkan pengetahuan tentang Jong Titis secara lebih luas, tetapi juga mengubah persepsi bahwa permainan tradisional bisa tetap menarik dan bermanfaat di era digital ini.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam menghadapi perubahan gaya hidup dan minat yang cenderung beralih ke hiburan digital modern. Berbagai strategi telah dirancang untuk mengatasi tantangan ini, termasuk mengembangkan lebih lanjut adaptasi teknologi, seperti menciptakan permainan Jong Titis versi digital yang lebih menarik dan edukatif. Evaluasi secara berkala atas program pelestarian ini juga menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilan dan menemukan area-area yang perlu

diperbaiki guna memastikan Jong Titis tetap hidup dan terus diwariskan kepada generasi mendatang sebagai bagian dari identitas budaya yang berharga dan berkelanjutan.

Keberhasilan program pelestarian Jong Titis di Desa Muntai Barat bukan hanya tentang mempertahankan permainan tradisional, tetapi juga tentang memperkuat identitas komunitas dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam pendidikan dan memanfaatkan teknologi dengan bijak, Desa Muntai Barat menunjukkan bahwa warisan budaya dapat menjadi sumber kekuatan yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi.

SIMPULAN

Pelestarian permainan rakyat Jong Titis di Desa Muntai Barat menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga warisan budaya yang kaya dan berharga. Melalui pendokumentasian sejarah, integrasi dalam kurikulum pendidikan, dan kegiatan sosialisasi di masyarakat, telah berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam melestarikan Jong Titis.

Dukungan dari pemerintah daerah, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan budaya, serta inovasi teknologi seperti pengembangan aplikasi mobile dan konten digital, semuanya berkontribusi dalam

memperkuat relevansi permainan ini di era modern.

Meskipun dihadapkan pada tantangan perubahan gaya hidup dan minat terhadap teknologi digital, langkah-langkah ini membuktikan bahwa pelestarian permainan tradisional dapat menjadi sumber kekuatan bagi identitas budaya lokal serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadi, T. T. (2018). Meningkatkan Kartodirdjo, S. (2005). Permainan Tradisional di Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susilo, D. (2019). The role of traditional games in children's social development in rural Indonesia. *Journal of Cultural Heritage*, 12(3), 45-59. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2019.05.012>
- Widodo, S. (2017). Pelestarian budaya lokal melalui permainan tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 67-79. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v23i2.12345>
- Yulianti, S., & Prasetyo, B. (2016). Revitalisasi permainan tradisional dalam kurikulum pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 123-137. <https://doi.org/10.15294/jpd.v18i2.6789>